

### RJ NOKZAN

Telah dilakukan penelitian pemantauan kadar digoksin serum pada penderita payah jantung dengan terapi dosis penunjang di Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian dilakukan terhadap 20 penderita (5 pria dan 15 wanita) dengan umur 14 tahun lima penderita, empat penderita berumur 20-26 tahun, 1 penderita berumur 40 tahun, sembilan penderita berumur 50-55 tahun dan seorang penderita berumur 83 tahun. Dilakukan pemeriksaan fisik dan fisiologis masing-masing penderita. Terapi digoksin diberikan per oral dengan dosis lazim dan terapi lainnya menurut petunjuk dokter aldi secara teratur. Pemberian terapi digoksin dengan dosis penunjang agar tercapai kemanfaatan kadarnya.

Sampel darah diambil selama 2 hari berturut-turut setelah 5 - 7 hari pemberian dosis penunjang dari vena cubiti setelah 6 - 8 jam setelah terapi digoksin diberikan. Serum dipisahkan kemudian disimpan pada suhu  $-20^{\circ}\text{C}$ , sampai dilakukan analisis kadar dengan metode radioimmunoassay dan dideteksi dengan gamma counter.

Dari data yang diperoleh pada 20 penderita, 3 penderita dikeluarkan karena pulang paksa. Dari hasil pemeriksaan fisik dan fisiologis serta pemberian dosis per oral dapat dilihat pada tabel III, dimana ada 12 penderita menunjukkan kadar normal 0,5 - 2 ng/ml, 4 penderita dengan kadar lebih tinggi dari normal dan seorang penderita belum mencapai kadar yang normal.